BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan KKL-PPM

Universitas Komputer Indonesia merupakan Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Pada Masyarakat (KKL-PPM) merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi.

Secara umum KKL-PPM merupakan upaya pengembangan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang harus diaplikasikannya dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat. Di dalam pelaksanaan KKL-PPM mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengaplikasikan teori dan berbagai macam ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan dipahami selama berada dibangku perkuliahan tapi dapat memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKL-PPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Ilmu Pemerintahan UNIKOM 2013 maka penulis beserta mahasiswa KKL-PPM lainnya melakukan sejumlah kegiatan atau program yang khususnya dilaksanakan oleh mahasiswa Ilmu Pemerintahan di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Desa Cibeureum termasuk wilayah Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, masyarakat di Desa Cibeureum bermata pencaharian sebagai petani, mereka mencari uang dengan bekerja di kebun sendiri atau menjadi buruh tani dengan bekerja pada kebun orang lain, namun tidak sedikit ada juga yang bermata pencaharian sebagai pedagang. Masyarakat Desa Cibeureum juga ramah terhadap pendatang, Bahasa yang digunakan kebanyakan masih menggunakan

bahasa sunda. Namun disamping kemajuannya dibidang ekonomi, terdapat beberapa kekurangan dibidang kesehatan khususnya pada kesehatan ibu hamil, ibu menyusui dan balita. Pada umumnya masyarakat memang menyadari bahwa kesehatan itu sangat penting, namun terkadang juga mereka seolah mengabaikan kesehatan demi kesehatan mereka dan balitanya. Hal itu dimungkinkan kesibukan mereka bekerja dikebun atau jarak posyandu yang jauh dari rumah mereka. Karena di Desa Cibeureum kendaraan umum masih sangat jarang ditemui.

Secara umum pertumbuhan penduduk Di Desa Cibeureum ini mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dari pendataan terakhir sejak tahun 2007-2012. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Kependudukan Desa Cibeureum

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Ket
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	*2007*	*8039*	*7583*	*15.622*	
2	*2008*	*8047*	*7598*	*15.645*	
3	*2009*	*8044*	*7622*	*15.666*	
4	*2010*	*8036*	*7723*	*15.759*	
5	2011	8032	7700	15.732	
6	*2012*	*8029*	*7689*	*15.718*	

(Sumber: Arsip Data kependudukan Desa Cibereum Sejak Tahun 2007-2012)

Di Desa Cibeureum Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat dapat sekaligus pelayanan profesional oleh petugas sektor, serta non-profesional (oleh kader) dan diselenggarakan atas usaha masyarakat sendiri. Posyandu dapat dikembangkan dari pos

pengembangan balita pos imunisasi, pos KB, pos kesehatan. Pelayanan yang diberikan posyandu meliputi: KB, KIA, gizi imunisasi

Adapun beberapa prinsip dasar Posyandu adalah:

1. Pos pelayanan terpadu merupakan usaha masyarakat dimana terdapat perpaduan pelayanan antara pelayanan profesional dan non profesional (oleh masyarakat).
2. Adanya kerja sama lintas program yang baik (kesehatan ibu dan anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), gizi, imunisasi.
3. Mempunyai sasaran pendudukan yang sama.

Adapun manfaat dari Posyandu sendiri adalah :

a) Pertumbahan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang/gizi buruk.
b) Bayi dan anak balita mendapat Kapsul Vitamin A setiap bulan Februari dan Agustus.
c) Bayi memperoleh imunisasi lengkap.
d) Ibu hamil terpantau berat badannya dan memperoleh Tablet Tambah Darah serja imunisasi Tetanus Toxoid.
e) Ibu nifas memperoleh Kapsul Vitamin A dan Tablet Tambah Darah.
f) Stimulasi tumbuh kembang balita dengan fasilitas alat permainan edukatif di posyandu, dan mendeteksi dini tumbuh kembang
g) Anak belajar bersosialisasi dengan sesame balita dan orang tua.
h) Memperoleh penyuluhan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak.

i) Apabila terdapat kelainan pada anak balita, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui akan dirujuk ke Puskesmas
j) Dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak batita.

Oleh karena itu, setiap keluarga diharapkan aktif memanfaatkan fasilitas di posyandu. Keluarga yang aktif ke posyandu adalah keluarga yang rutin membawa anaknya ke posyandu setiap bulan. Sesibuk apapun orang tua, perlu menyempatkan diri sebulan sekali ke posyandu. Jika orang tua tidak sempat ke posyandu, maka tidak ada salahnya memnta bantuan orang lain atau pengasuh untuk mengantar anak ke posyandu. Posyandu bukan hanya tempat untuk mendapatkan imunisasi saja, tetapi juga memantau pertumbuhan berat badan, deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta melakukan stimulasi tumbuh kembang balita melalui alat permainan edukatif yang tersedia di posyandu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka laporan KKL-PPM ini berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Gebyar Posyandu Membangun Desa Cibeureum Bersama Balita Sehat Dan Ibu Kuat (Program Imunisasi)”**

1.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan KKL-PPM

1.2.1 Desa CIbeureum

Desa Cibeureum pada awalnya merupakan pemekaran dari Desa Nengkelan Kecamatan Pacet pada tahun 1952. Hal ini disebabkan karena cakupan desa Nengkelan yang sudah terlalu luas dan padat serta untuk memudahkan dalam pengaturan pemerintahan, ekonomi dan sebagainya. Nengkelan di mekarkan menjadi 2 desa, yaitu menjadi Desa Cibeureum dan Desa Sukapura.

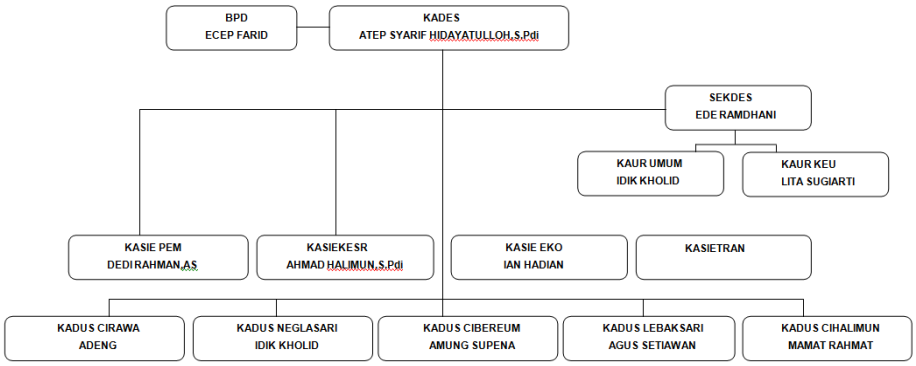
Desa Cibeureum termasuk wilayah Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 2.030,656 Ha. Dataran dengan ketinggian rata-rata 1600 m di atas permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa Cibeureum dibatasi oleh:

Sebelah Utara	: Desa Sukapura
Sebelah Selatan	: Desa Tarumajaya
Sebelah Barat	: Kecamatan Pangalengan
Sebelah Timur	: Desa Cikembang/Desa Cihawuk

Adapun Struktur Organisasi di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya sbb :

Tabel 1.2

Bagan Skema Bagan Organisasi Desa Cibeureum



(Sumber:Arsip Data Desa Cibeureum tahun 2012)

Desa Cibeureum mempunyai gambaran atau cita-cita tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi di Desa Cibeureum dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa, seperti pemerintah desa. BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

Visi Desa Cibeureum:

Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Dengan Berlandaskan Iman dan Taqwa

Visi tersebut memiliki makna :

“Memelihara kegotong royongan masyarakat yang berlandaskan iman dan taqwa".

Sebagaimana penyusunan visi, pendekatan yang dilakukan dalam menyusun misi adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan Desa. Misi memuat pernyataan-pernyataan yang harus dilakukan Desa agar Visi desa tersebut dapat tercapai. Adapun Misi Desa Cibeureum adalah sebagai berikut:

1. memberdayakan dan meningkatkan kualitas SDM berdasarkan Iman dan Taqwa;
2. mewujudkan Pemerintahan yang baik, bersih dan berkeadilan;
3. mewujudkan pelayanan yang prima;
4. memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

1.2.2 Waktu Pelaksanaan KKL-PPM

Berikut ini adalah jadwal kegiatan KKL-PPM tahun 2013 program studi Ilmu Pemerintahan UNIKOM di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Tabel I.3

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2013					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan	■					
2	Penelitian	■	■				
3	Pengumpulan Data		■	■			
4	Pengelolaan Data		■	■	■	■	
5	Bimbingan				■	■	■
6	Pengumpulan						■